

ABSTRAK

Ikan endemik merupakan jenis ikan yang terdapat di suatu wilayah tertentu (sungai, danau, situs, pulau, negara, benua). Di Indonesia, biasanya ikan endemik mendiami wilayah khusus seperti sungai, pulau kecil, dan danau dan ikan endemik di Indonesia ada sekitar 120 spesies. Spesies ikan endemik di Indonesia banyak dimanfaatkan, terutama sebagai ikan konsumsi. Kandungan gizi yang tinggi, rasa yang enak, dan harga yang cukup murah menjadikan alasan ikan-ikan tersebut dikonsumsi hingga saat ini. Di Indonesia, terdapat sejumlah besar jenis ikan air tawar, termasuk ikan asli dan endemik. Di Indonesia, pulau Jawa memiliki kekayaan jenis ikan sebanyak 132 jenis, dimana 91% merupakan ikan asli dan 9% adalah ikan endemik. Salah satu yang mengancam kepunahan ikan asli adalah keberadaan ikan Introduksi. Ikan introduksi memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri lebih baik bila dibandingkan dengan ikan asli. Ikan introduksi dapat menjadi kompetitor yang kuat ditambah dengan tingginya aktivitas penangkapan ikan, akan mendesak populasi ikan asli. Hingga saat ini, pemanfaatan ikan endemik masih mengandalkan penangkapan di alam. Ini akan berakibat kepunahan jika pemanfaatan terjadi secara terus menerus tanpa memikirkan keseimbangan ekosistem. Hal tersebut sebenarnya bisa diatasi dengan menerapkan teknologi budidaya yang berkelanjutan terhadap spesies endemik tersebut. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu domestikasi untuk mendapatkan teknologi pembenihannya, dilakukan juga upaya pengelolaan lingkungan yang dibutuhkan setiap spesies ikan endemik. Hasil dari budidaya ikan endemik sebenarnya memiliki dua tujuan, yang pertama tentunya dapat langsung dimanfaatkan oleh masyarakat untuk dilanjutkan ke tahap pengelolaan. Kedua, benih ikan hasil budidaya bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan restocking (melepaskan spesies tersebut menuju habitatnya).

Kata Kunci: Ikan endemik, Kepunahan